

ABSTRAK

Pemberian stimulasi sangat penting diberikan kepada anak. Tapi kenyataanya masih banyak orang tua yang kurang atau bahkan tidak memberikan stimulasi kepada anak. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RW 02 Gedangan terdapat 5 (50%) dari 10 orang ibu yang tidak melakukan stimulasi, dan anak memiliki masalah dalam perkembanganya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pemberian stimulasi anak usia 1-2 tahun di RW 02 Gedangan Sidoarjo.

Desain penelitian ini *deskriptif*. Populasi adalah semua orang tua yang memiliki anak usia 1-2 tahun di RW 02 Gedangan sebesar 25 orang. Sampel yang diambil sebesar 25 orang, menggunakan teknik *total sampling*. Variabel adalah pemberian stimulasi perkembangan anak usia 1-2 tahun. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Pengolahan data yang dilakukan meliputi 4 langkah yaitu *editing, coding, scoring, tabulating*. Analisa data menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 25 responden yang memiliki anak usia 1-2 tahun, hampir setengahnya ibu dalam pemberian stimulasi baik dan sebagian besar ibu dalam pemberian stimulasi kurang baik.

Simpulan penelitian ini adalah pemberian stimulasi ibu dalam perkembangan anak usia 1-2 tahun di RW 02 Gedangan sebagian besar stimulasi kurang baik. Maka diharapkan bagi petugas kesehatan bekerja sama dengan guru, kader dan tokoh masyarakat untuk peningkatan dalam memberikan penyuluhan kepada orang tua tentang pentingnya pemberian stimulasi perkembangan anak melalui kegiatan posyandu dan mengajarkan cara pemberian stimulasi di rumah.

Kata Kunci : Pemberian stimulasi, Perkembangan